

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A., Nuraini, C., & Atmaja, U. (2025). Pengaruh kemampuan petani dan motivasi petani terhadap pendapatan usahatani cabai merah besar di Desa Cibeureum Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 9(2), 308–316.
- Anwarudin, O.(2020). Peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator, mitra pemasaran, penganalisis lingkungan, pendamping petani, dan motivator. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*.
- Anwarudin, O.,Nurjanah, S., & Pratiwi, L. (2021). Sasaran penyuluhan pertanian: Sasaran utama, penentu, dan pendukung. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*.
- Badan Penyuluh Pertanian. (2016). Data kelompok tani Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. BPP Kabupaten Batang.
- Badan Pusat Statistik Jawa Timur. (2018). Produksi cabai Jawa Timur. BPS Jawa Timur.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Produksi lombok merah besar Kabupaten Malang (2018-2022). BPS Kabupaten Malang. <https://malangkab.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik. (2024). Produktivitas cabai Indonesia 2021-2024. BPS RI.
- Bisnis.com. (2024). Produktivitas cabai di Jawa Timur turun 30 persen. <https://www.bisnis.com/topic/2759/jatim>
- Cahyono, B. (2019). Teknologi budidaya cabai. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Dea, A. Y. (2024). Peran penyuluh pertanian dalam mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan. *Jurnal Agribis*, 17(1), 2280–2290. <https://doi.org/10.36085/agribis.v17i1.5950>
- Deptan. (2007). Pedoman pembinaan kelembagaan petani. Jakarta: Departemen Pertanian RI.
- Fabianus, A. (2024). Peran penyuluh pertanian dalam budidaya lombok merah di Desa Dengkol Kecamatan Singosari. Laporan Penelitian, Universitas Tribhuwana Tungadewi, Malang.
- Fitriani, F. (2024). Peran penyuluh dalam meningkatkan produktivitas cabai besar di Desa Pattiro Deceng Kecamatan Camba Kabupaten Maros. *AgriMu: Jurnal Ilmu Pertanian Muhammadiyah*, 4(1). <https://doi.org/10.26618/agm.v4i1.14246>
- Hariandja, M. T. E. (2002). Manajemen sumber daya manusia. Jakarta: Grasindo.

- Hasibuan, M. S. P. (1999). Manajemen dasar, pengertian, dan masalah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heryanda, K. K. (2024). Pengaruh motivasi kerja dan kompetensi terhadap produktivitas kerja peternak pada kelompok tani ternak Sari Murthi Desa Tegallingsah. *Bisma Jurnal Manajemen*, 10(1), 85–91. <https://doi.org/10.23887/bjm.v10i1.64106>
- Illahi, R. R., Pratama, A., & Sari, D. (2023). Kontribusi penyuluh dalam peningkatan kapasitas petani hortikultura. *Jurnal Pengabdian Pertanian*, 5(2), 60–68.
- Ivan, et al. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi petugas penyuluh lapangan pertanian. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*.
- Jenderal, S., & Pertanian, K. (2024). Outlook cabai 2024. Kementerian Pertanian RI. https://satudata.pertanian.go.id/assets/docs/publikasi/OUTLOOK_CABAI_2024_.pdf
- Kondo. (2024). Peran penyuluh pertanian dalam budidaya lombok merah besar dengan menggunakan lahan luas di Desa Dengkol Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. *Jurnal Penelitian Pertanian Untri*.
- Latif. (2022). Peran penyuluh pertanian sebagai pendidik, fasilitator, motivator, komunikator, dan inovator. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*.
- Maulida. (2025). Pengaruh demonstrasi farming dan motivasi terhadap produktivitas usahatani cabai (Kasus pada Kelompok Tani Mekartani di Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur). *Jurnal Agribisnis*.
- Mulyana. (2005). Kelompok tani dan dinamika sosial. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nasir. (2008). Pengembangan dinamika kelompok tani. <http://www.dispertanak.pandeglang.go.id/artikel11.htm>
- Nurdin, S. (2024). Kapasitas daya dukung lahan pertanian tanaman pangan dalam mencapai swasembada pangan di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Perencanaan Pembangunan Pertanian*, 11(3), 38–48. <https://doi.org/10.26418/jtlb.v11i3.68416>
- Permentan RI. (2013). Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82 Tahun 2013 tentang kelompok tani dan gabungan kelompok tani. Kementerian Pertanian RI.
- Saputra, A. (2018). Pengaruh motivasi, penempatan kerja dan kemampuan kerja terhadap prestasi kerja anggota Polda Riau. *Jurnal Psikologi*, 14(1).
- Setiana, L. (2005). Teknik penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, N. K. (2021). Motivasi, kepuasan, dan produktivitas kerja penyuluh pertanian. *Jurnal Media Peternakan IPB*. <https://journal.ipb.ac.id/mediapeternakan/article/view/11202>
- Syahyuti. (2007). Strategi dan tantangan dalam pengembangan gabungan kelompok tani. *Jurnal Penyuluhan Pembangunan*, 2(1), 21–28.
- Thoha, M. (1998). Perilaku organisasi: Konsep dasar dan aplikasinya. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Trovicana, K. Y., & Rahajeng, S. M. (2024). Potensi produksi cabai *Capsicum frutescens* L. var. San Marino dengan perlakuan Biocon-NP dan *Trichoderma harzianum* di lahan konversi organik BBPP Ketindan. *Ip2b*, 8(VIII), 139–147. <https://doi.org/10.24252/Ip2b.V7i0.3638>
- Waoma, E. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas usahatani cabai merah di Desa Sukanagara Kecamatan Sukanagara Kabupaten Cianjur. *Jurnal AGRIFO*, 9(2). <https://doi.org/10.29103/ag.v9i2.19128>
- Winardi. (2002). Motivasi dan masalah-masalah kepemimpinan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Zahra. (2025). Pengembangan subsektor hortikultura cabai di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*.